



ANALISIS OLAP TERHADAP PRODUKSI DAN DISTRIBUSI HASIL PERIKANAN TANGKAP DI KOTA AMBON, MALUKU



Universitas Pendidikan Indonesia
Sistem Informasi Kelautan

Ditulis oleh:
**Nuril Khairiyah, Shinta Putri Nurfadilla,
Muhammad Ottmar Makhtar**



LATAR BELAKANG

- Pentingnya **sektor perikanan tangkap** di Indonesia
 - **Peran strategis Ambon** sebagai lumbung ikan nasional
 - **Masalah:**
data belum dimanfaatkan optimal →
butuh analisis berbasis OLAP
-



TUJUAN PENELITIAN

Menganalisis pola produksi hasil perikanan tangkap 2019–2023

Mengidentifikasi kontribusi tiap komoditas dan nilai ekonominya

Menunjukkan efektivitas OLAP untuk pengelolaan data perikanan

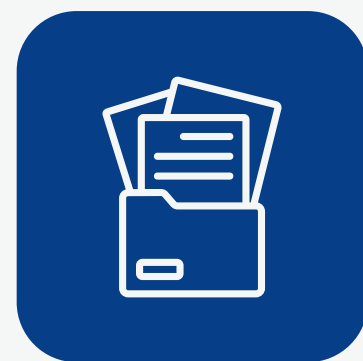


METODE PENELITIAN



Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Kota Ambon karena wilayah ini merupakan pusat kegiatan perikanan tangkap dan distribusi ikan di kawasan Indonesia Timur.



Data Sekunder

Data yang digunakan berasal dari statistik resmi KKP periode 2019–2023 yang mencakup informasi produksi, nilai ekonomi, komoditas, serta distribusi hasil tangkapan.



Pendekatan

Analisis dilakukan menggunakan pendekatan OLAP yang memungkinkan eksplorasi data secara hierarkis melalui drill-down, roll-up, serta slice and dice untuk memahami dinamika produksi secara mendalam.



Analisis Multidimensi

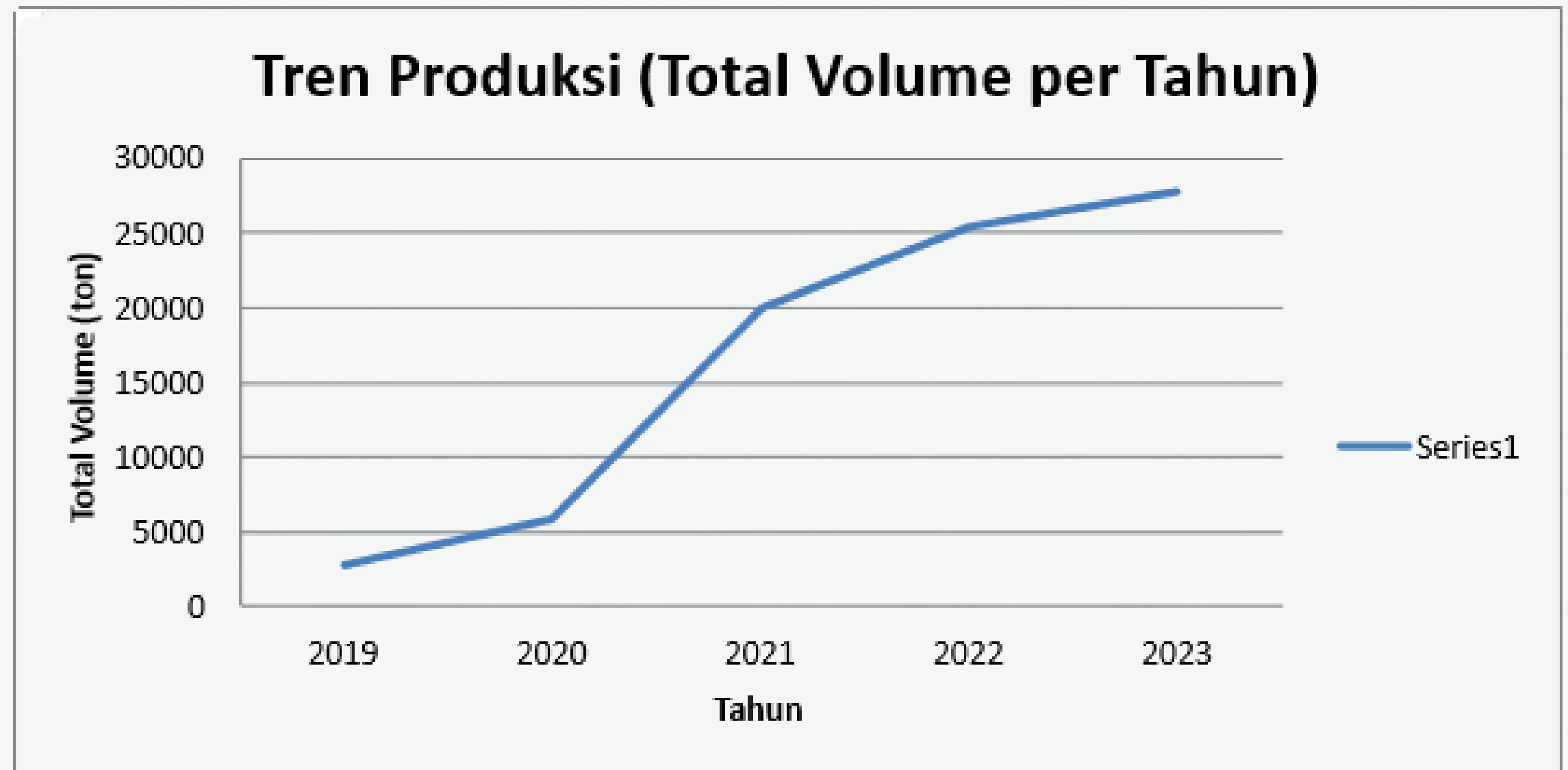
Data dianalisis secara multidimensi berdasarkan unsur waktu, jenis komoditas, jenis alat tangkap, dan wilayah untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai pola produksi dan distribusi.



DIAGRAM ALUR PENELITIAN

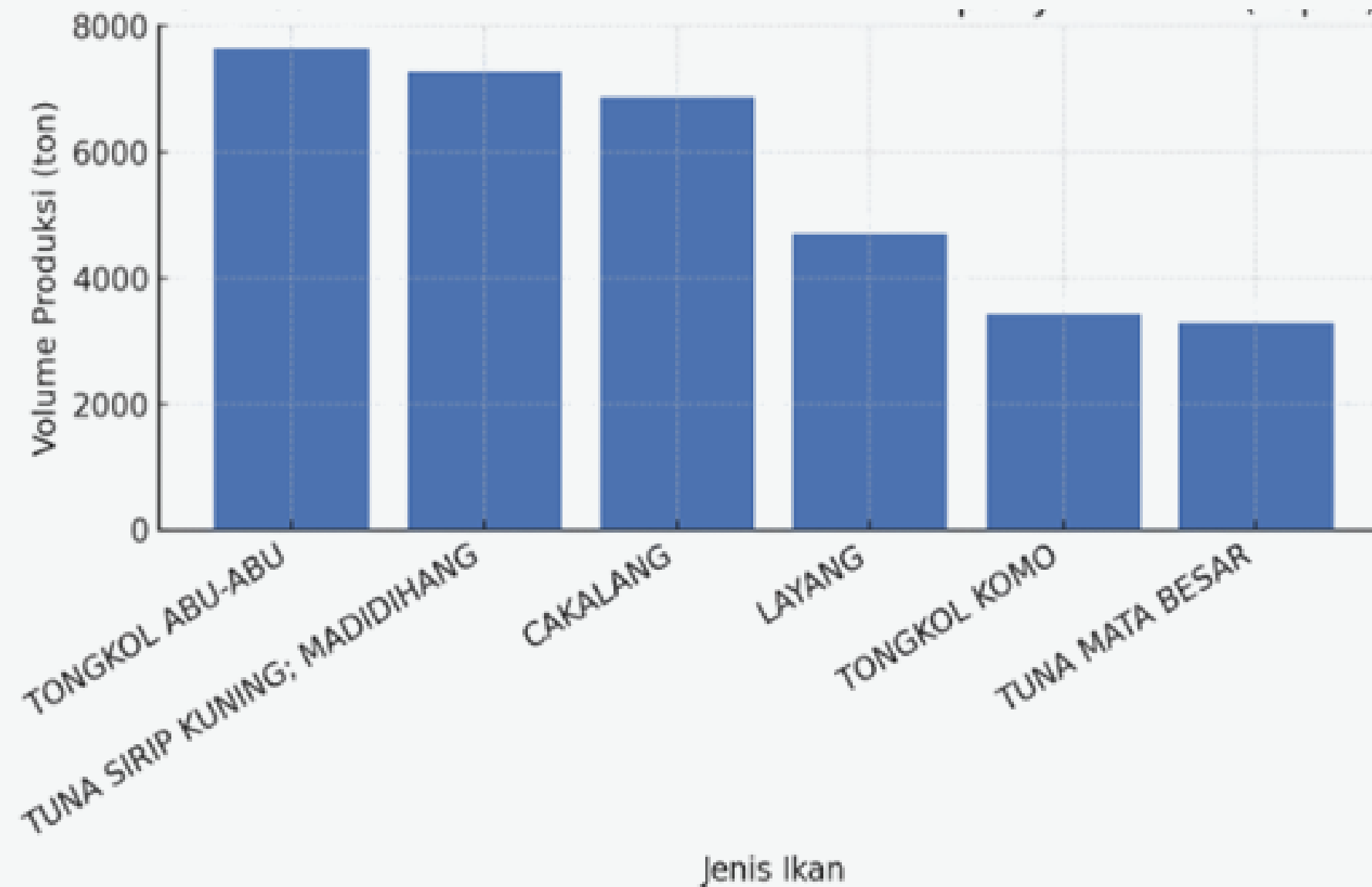
TREN PRODUKSI

- **Volume 2019–2023 meningkat (7.298 → 8.912 ton)**
- **Nilai produksi naik (Rp71,8 M → Rp83,4 M)**



KOMODITAS DOMINAN

**Cakalang, Tuna, Tongkol →
>50% total tangkapan**



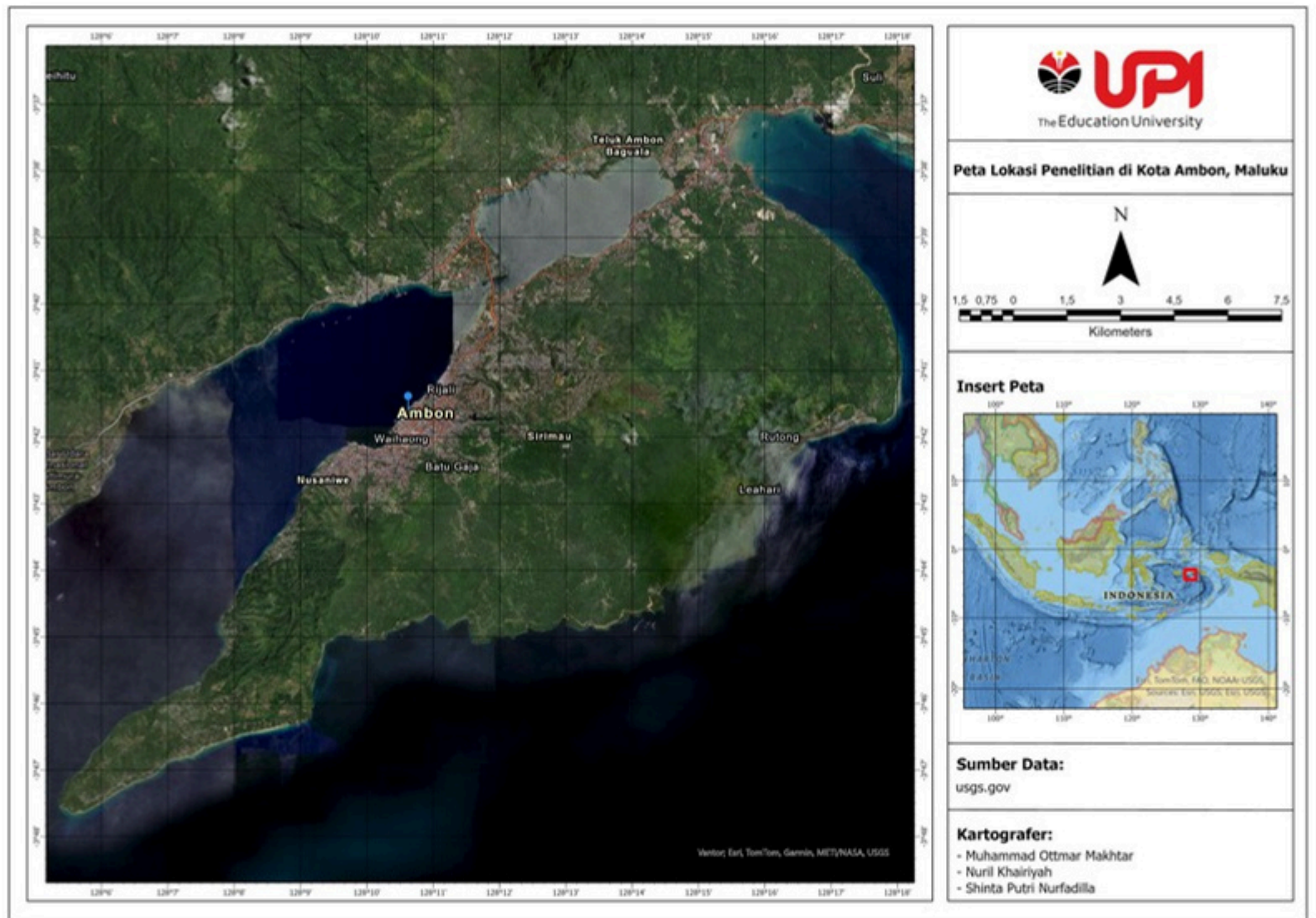
KONTRIBUSI JENIS IKAN

- Cakalang meningkat dari 26,2% → 27,4%
- Stabilitas = indikator keberlanjutan

<u>Tahun</u>	Cakalang (%)	Tuna (%)	Tongkol (%)	Lainnya (%)
2019	26,2	23,8	17,5	32,5
2020	24,5	22,7	18,3	34,5
2021	25,9	24,2	19,1	30,8
2022	26,8	25,0	17,9	30,3
2023	27,4	25,7	18,5	28,4

DISTRIBUSI

- Lokal: 38,7%
- Antar Pulau: 41,5%
- Ekspor: 19,8%
- Ambon = pusat distribusi perikanan Indonesia Timur





INTERPRETASI MODEL OLAP



Drill-down

proses menelusuri data dari tingkat umum ke tingkat yang lebih rinci, misalnya dari total produksi tahunan menuju detail produksi per jenis ikan.



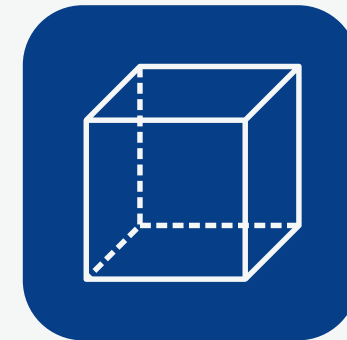
Slice/Dice

proses memfilter atau mengombinasikan dimensi data tertentu—misalnya memilih satu tahun atau satu jenis ikan—untuk melihat hubungan antara komoditas dan waktu secara lebih spesifik.



Roll-Up

proses menggabungkan data rinci menjadi ringkasan yang lebih umum untuk melihat gambaran besar, seperti tren total produksi setiap tahun.



OLAP

metode analisis multidimensi yang memungkinkan eksplorasi data secara cepat dan interaktif sehingga sangat efektif dalam mendukung pengambilan keputusan berbasis data.

KESIMPULAN

Hasil analisis menggunakan OLAP menunjukkan bahwa produksi perikanan tangkap di Kota Ambon mengalami peningkatan yang konsisten sepanjang 2019–2023, baik dari sisi volume maupun nilai ekonomi. Komoditas pelagis besar seperti cakalang dan tuna terbukti menjadi penyumbang utama produksi dan memiliki peran penting dalam menopang perekonomian daerah.

Penerapan OLAP memungkinkan data produksi dan distribusi dianalisis secara multidimensi sehingga pola, tren, serta hubungan antarvariabel dapat terlihat dengan lebih jelas. Pendekatan ini terbukti efektif untuk mendukung pengambilan keputusan berbasis data dalam pengelolaan perikanan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menegaskan bahwa sektor perikanan tangkap di Kota Ambon berada pada kondisi yang produktif dan adaptif, serta memerlukan strategi pengelolaan berkelanjutan agar potensi sumber daya laut dapat terus dimanfaatkan secara optimal di masa mendatang.





Terima Kasih Atas Perhatiannya



Universitas Pendidikan Indonesia
Sistem Informasi Kelautan

Ditulis oleh:
**Nuril Khairiyah, Shinta Putri Nurfadilla,
Muhammad Ottmar Makhtar**